

ABSTRAK

Fitriani Ramadhia (1182090042) 2022 “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa SD/MI Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) (Studi Penelitian Kualitatif di Kelas II-B MI Nurul Jannah Tambun Selatan Kabupaten Bekasi)”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terbitnya surat keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keagamaan Republik Indonesia pada tanggal 30 Maret 2021 pemerintah tepatnya tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Isi surat keputusan tersebut salah satunya adalah pemerintah menganjurkan untuk setiap sekolah melakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

Terdapat siswa yang kurang bersemangat selama masa PTMT. Maka peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memotivasi belajar siswa SD/MI.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa MI Nurul Jannah Tambun Selatan, 2) Motivasi belajar siswa kelas II-B MI Nurul Jannah Tambun Selatan, 3) Hambatan apa saja yang dialami orang tua dalam memotivasi siswa selama masa PTMT di MI Nurul Jannah. Dalam proses Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sangat dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah perhatian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumen.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1) Peran orang tua di kelas II-B MI Nurul Jannah Tambun Selatan Kabupaten Bekasi tergolong baik dan cukup, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil akumulasi pada pernyataan positif dalam kuesioner dengan presentasi 68% untuk opsi pilihan selalu, 16% untuk opsi pilihan sering, 11% untuk opsi pilihan kadang-kadang, 1% untuk opsi pilihan hampir tidak pernah dan 4% untuk opsi pilihan tidak pernah. Hasil presentase opsi pilihan selalu memperoleh angka yang paling besar yaitu 68% menunjukkan bahwa orang tua di kelas II-B MI Nurul Jannah telah menjalankan perannya dengan baik untuk memotivasi belajar selama masa PTMT, 2) Tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup. Siswa mampu bertanggung jawab mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru secara tepat waktu. Selain itu siswa juga memiliki minat belajar yang tinggi hal ini ditunjukkan dengan cara siswa bertanya ke guru maupun orang tua mengenai hal yang belum mereka ketahui terkait dengan materi pelajaran, 3) Hambatan yang dialami oleh orang tua dan siswa selama masa PTMT adalah kesulitan untuk membagi waktu. Bagi orang tua, mereka kesulitan membagi waktu antara pekerjaan kantor maupun rumah dengan waktu agar tetap bisa mendampingi dan membimbing anak belajar.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Motivasi Belajar*